

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

1. Berdasarkan hasil skrining dengan menggunakan MST pasien beresiko malnutrisi.
2. Berdasarkan assesmen gizi didapatkan bahwa:
  - a. Status gizi menurut percentile lila adalah gizi baik.
  - b. Berdasarkan hasil pemeriksaan biokimia didapatkan hasil bahwa GDS tinggi.
  - c. Berdasarkan pemeriksaan fisik/klinis didapatkan hasil bahwa pasien mual muntah, nafsu makan turun, dengan vital sign tekanan darah tinggi.
  - d. Berdasarkan hasil SQFFQ, frekuensi makan kurang, mengonsumsi minuman manis (teh manis) 1x/hari 1sdm gula, dan masih makan snack manis.
3. Berdasarkan diagnosis yang ditetapkan antara lain:
  - a. Domain intake yang ditegakkan yaitu NI.2.1 Asupan makanan dan minuman oral inadkuat, NI 5.4 Penurunan kebutuhan zat gizi natrium, dan Ni 5.3 penurunan kebutuhan zat gizi karbohidrat sederhana.
  - b. Domain behavior yang ditegakkan yaitu NB.1.6 kurang patuh terhadap rekomendasi.

- c. Diagnosis baru yaitu Domain Klinik. Domain Klinik yang ditegaskan yakni NC. 1.2 Kesulitan mengunyah.
4. Intervensi gizi yang diberikan yaitu Diet DM 1500 kkal, Diet Lambung, dan diet Rendah garam dengan bentuk makanan lunak dan rute oral, frekuensi makan 3x makanan utama dan 2x selingan.
5. Edukasi gizi dan konseling yang diberikan berkaitan dengan Diet DM 1900 kkal, Diet Lambung , dan diet rendah garam terkait dengan bahan makanan yang dianjurkan, dibatasi, dan tidak dianjurkan.
6. Monitoring dan evaluasi dilakukan selama 3 hari
  - a. Pemeriksaan biokimia GDP dan GDP 2JPP tidak stabil.
  - b. Pemeriksaan fisik klinis menunjukkan hasil pasien mual dan muntah berkurang/membaik. Pemeriksaan tekanan darah menurun namun masih dalam kategori tinggi. Sedangkan respirasi, suhu, dan nadi dalam keadaan normal.
  - c. Asupan makan pasien meningkat namun asupan masih dalam kategori kurang.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat disusun saran sebagai berikut:

1. Bagi institusi pendidikan kesehatan, penelitian ini dapat menjadi referensi terbaru terkait permasalahan gizi yang ditemukan di rumah sakit sebagai bagian dari pengembangan ilmu kesehatan, khususnya dalam bidang gizi klinik, mengenai proses Asuhan Gizi Terstandar (AGT) pada pasien

Diabetes Melitus Tipe 2 dengan kondisi hiperglikemia, muntah profus, dan asupan makan rendah.

2. Bagi institusi pelayanan kesehatan, penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber referensi dalam pemberian asuhan gizi pada kasus serupa, serta sebagai bahan evaluasi terhadap kesesuaian intervensi dan edukasi diet yang diberikan agar proses asuhan gizi lebih optimal dan mendukung pemulihan kondisi pasien secara menyeluruh.
3. Bagi penelitian selanjutnya dengan studi kasus yang sama, disarankan untuk mengembangkan penelitian dengan menggunakan teori dan pedoman terkini sebagai pembanding terhadap kondisi klinis pasien, agar hasil penelitian menjadi lebih relevan dan kontekstual. Selain itu, penelitian juga diharapkan lebih menekankan pada kolaborasi asuhan gizi dengan profesi kesehatan lain agar diperoleh data pemeriksaan yang lebih lengkap, khususnya terkait monitoring klinis dan biokimia, sebagai dasar intervensi gizi yang lebih tepat sasaran.